

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat pada dasarnya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Pada situasi belajar mengajar di sekolah, siswa yang berminat terhadap suatu mata pelajaran tertentu akan cenderung untuk memusatkan perhatian secara terus-menerus selama belajar mengajar berlangsung. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.¹ Upaya meningkatkan minat peserta didik dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran. Untuk mengatasi problematika dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, tentu diperlukan model pembelajaran yang dipandang mampu mengatasi kesulitan peserta didik. Guru harus mampu menggunakan dan memilih model pembelajaran yang tepat untuk membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang maksimal.

Menurut Khairani minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subyek terhadap obyek yang menjadi sasaran karena obyek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada obyek tersebut.² Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan melakukan aktivitas yang mereka senangi dan ikut terlibat dalam proses

¹ Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal. 121

² Nurlia,dkk. 2017. *Hubungan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa*. Jurnal Pendidikan Biologi, Vol. 6, No. 2. Hal 321

pembelajaran.³ Minat belajar yang tinggi merupakan salah satu faktor yang mendorong meningkatnya hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama pembelajaran. Hal ini akan ditentukan dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa setelah proses pembelajaran berakhir. Sebagaimana hal yang dikemukakan oleh Suprijono bahwa “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”.⁴ Hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan mengingat pelajaran yang telah disampaikan dan bagaimana menerapkannya untuk memecahkan suatu masalah. Salah satu pelajaran yang memiliki banyak pemecahan masalah ialah matematika.

Didalam matematika banyak kegiatan yang bisa dilakukan melalui proses berpikir matematis termasuk memahami, menggambarkan, mengklasifikasi, dan menjelaskan pola setiap jumlah, data dan ruang. Sehingga, matematika memegang peranan penting untuk dipelajari siapapun sejak dini mulai dari tingkat SD hingga tingkat perguruan tinggi. Dengan demikian, melalui matematika salah satu cara seseorang agar dapat mengasah kemampuan berpikirnya yang mana kemampuan tersebut sangatlah penting sebagai bekal untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur’an surat Yunus ayat 5, yaitu:⁵

³ Ibid hal 327

⁴ Yenni Fitra Surya, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 1, No. 1, Mei 2017, hlm.43

⁵ Agus Hidayatulloh, dkk, *ALWASIM : Al-Qur’an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemah Per kata*, (Bekasi : Cipta Bagus Segara, 2013), hal. 208

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ - ٥

Artinya: “Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui.” (QS. Yunus: 5)

Dari ayat tersebut tampak terdapat dorongan untuk mempelajari matematika yang tersirat dengan ilmu perhitungan. Dengan demikian, jelas akan pentingnya matematika untuk dipelajari oleh siapapun sebagai bekal dalam kehidupan manusia di muka bumi ini.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika sangatlah penting. Karena dengan minat belajar siswa yang tinggi akan berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Roida Eva Flora Siagian bahwa minat belajar siswa yang tinggi juga berpengaruh dengan prestasi siswa.⁶ Hasil belajar siswa yang memiliki minat belajar tinggi jauh lebih baik daripada siswa yang memiliki minat belajar rendah.

Namun fakta saat ini minat belajar siswa masih rendah dan berdampak pada hasil belajar matematika siswa. Siswa menganggap pelajaran matematika

⁶ Roida Eva Flora Siagian, *Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Formatif 2(2): 122-131.

merupakan pelajaran yang sulit. Berdasarkan penelitian Yustinus Setio Laksono, Gregoria Ariyanti, Fransiskus Gatot Iman Santoso bahwa faktor yang menyebabkan timbulnya kesulitan dalam belajar adalah rendahnya minat dan kebiasaan belajar siswa yang salah terhadap pelajaran matematika, sehingga membuat pelajaran matematika menjadi membosankan.⁷

Selain itu, rendahnya minat belajar dan hasil belajar matematika siswa didasari pada wawancara terhadap salah satu guru mata pelajaran matematika di MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung pada tanggal 29 Oktober 2018. Beliau menyatakan bahwa hasil belajar matematika siswa di MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung masih rendah dikarenakan kurangnya minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat oleh peneliti saat melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran matematika yang dilakukan guru di kelas masih menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Sehingga dalam proses pembelajaran matematika siswa menjadi pasif, karena pembelajaran berpusat pada guru. Selain itu keaktifan kelas masih didominasi siswa yang pandai, siswa hanya bisa mengerjakan soal yang sama persis dengan contoh yang diberikan guru, siswa menganggap materi ini kurang menarik karena tidak ada relevansinya dengan kehidupan nyata. Semua itu membuat minat siswa dalam belajar kurang dan membuat hasil belajar siswa menurun.

⁷ Yustinus Setio Laksono dkk, “*Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Menggunakan Komik*”, Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, Vol. 1 No.2, September 2013,hal.60

Menyikapi permasalahan yang timbul dalam pembelajaran matematika pada sekolah tersebut, perlu dicari model pembelajaran yang mampu memperhatikan masing-masing kemampuan yang dimiliki oleh siswanya. Pada penelitian ini diterapkan model *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) sebagai salah satu cara yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran matematika. Pemilihan model *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dikarenakan pada model *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) ini menekankan pada keterlibatan siswa secara langsung sehingga memungkinkan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Sesuai dengan hasil penelitian Ade Hermawan, dkk, bahwa penggunaan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) memberikan pengaruh sebesar 38,3% terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Aptitude Treatment Interaction (ATI) merupakan model pembelajaran yang mengacu pada pembelajaran kooperatif yang ditujukan untuk mengembangkan dan menciptakan pembelajaran yang peduli dan memperhatikan keterkaitan antara kemampuan awal (*aptitude*) siswa dengan tindakan pembelajaran (*treatment*).⁸ Model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) bertujuan untuk menciptakan dan memperhatikan keterkaitan antara kemampuan (*Aptitude*) siswa dengan pengalaman belajar atau secara khas dengan diberikannya perlakuan (*Treatment*) selama proses pembelajaran.⁹ Untuk mencapai tujuan tersebut, *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) berupaya menemukan dan memilih sejumlah

⁸ Ade Hermawan, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction (ATI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Struktur Atom*, Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Untan, 2014, hal. 2.

⁹ Ardiansyah Abu Bakar, dkk, “*Pengaruh Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction (Ati) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Ukuran Kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Di Kecamatan Pattalassang Kab. Gowa*”, *Jurnal Matematika dan Pembelajaran (MAPAN)*, Vol. 5 No.1, Juni 2016, hal.49.

pendekatan, metode/cara, strategi, kiat yang akan dijadikan sebagai perlakuan (*treatment*) yang tepat yaitu *treatment* yang sesuai dengan perbedaan kemampuan (*aptitude*) siswa. Dengan diterapkan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI), hasil belajar dan minat belajar yang akan dicapai akan tahan lama diingat siswa, sehingga pelajaran mempunyai nilai tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Materi Bangun Ruang Sisi Datar di MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019**. Penelitian ini penting untuk dilakukan agar terjadi perubahan dalam proses pembelajaran dan sebagai pertimbangan dalam menerapkan model pembelajaran.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya minat dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
- b. Pembelajaran matematika yang belum mampu melibatkan siswa secara aktif.
- c. Kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan guru dalam penyampaian materi.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif terarah dan dapat dikaji maka masalah yang diteliti harus dibatasi, dalam penelitian ini difokuskan pada hal-hal berikut:

- a. Subyek penelitian ini yaitu siswa kelas VIII-A MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung.
- b. Objek penelitian hasil belajar matematika yaitu berupa soal-soal kelas VIII MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung dengan materi bangun ruang sisi datar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap minat siswa pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung ?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap hasil belajar pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung ?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap minat dan hasil belajar pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap minat siswa pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap hasil belajar pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap minat dan hasil belajar pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa manfaat yang bisa didapatkan, antara lain:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengembang ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah ilmiah tentang penerapan pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap minat dan hasil belajar siswa.

2. Secara praktis

Dalam penelitian ini akan bermanfaat bagi:

a. Peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan tentang pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap minat dan hasil belajar pada materi bangun ruang sisi datar.

b. Guru

Sebagai masukan tentang pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap minat dan hasil belajar matematika materi bangun ruang sisi datar. Sehingga secara umum sebagai acuan dalam menilai siswa.

c. Siswa

Menambah pengetahuan dan sebagai wacana tentang pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* terhadap minat dan hasil belajar matematika materi bangun ruang sisi datar.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.¹⁰ Sebagai upaya untuk menemukan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hal .96.

jawaban dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai jawaban sementara sebagai masalah yang telah dirumuskan, sebagai berikut :

1. H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII pada materi bangun ruang sisi datar di MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung.
 H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII pada materi bangun ruang sisi datar di MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung.
2. H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi bangun ruang sisi datar di MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung.
 H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi bangun ruang sisi datar di MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung.
3. H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi bangun ruang sisi datar di MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung.
 H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi bangun ruang sisi datar di MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemaknaan tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini diberikan pengertian:

1. Secara Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹¹

b. Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang disengaja dengan mendesain, mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi dengan metode tertentu guna memfasilitasi siswa dengan tujuan mencapai suatu kompetensi.¹²

c. Model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI)

Untuk mengetahui pengertian *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) secara keseluruhan perlu diketahui satu persatu. *Aptitude* adalah pengelompokan siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, *treatment* adalah perlakuan atau pembelajaran yang diberikan kepada siswa, dan *interaction* adalah pelayanan, interaksi atau bentuk motivasi yang diberikan kepada siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI)

¹¹ DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 849

¹² Becti Wulandari, "Pengaruh *problem-based learning* Terhadap hasil belajar Ditinjau dari motivasi belajar *plc* di *smk*", *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Volume. 3, No. 2, Juni 2013, hal.181

terdiri dari tiga tahap yaitu Pengelompokkan (*Aptitude*), perlakuan (*Treatment*), dan pelayanan (*Interaction*).¹³

d. Minat

Minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subyek terhadap obyek yang menjadi sasaran karena obyek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada obyek tersebut.¹⁴

e. Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada siswanya, atau oleh dosen kepada mahasiswa, dalam jangka waktu tertentu.¹⁵ Hasil belajar di sini bisa diperoleh setelah dilakukan tes akhir.

2. Secara Operasional

Secara operasional, penelitian ini akan meneliti pengaruh Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung.

a. Pengaruh

Pengaruh yang dibahas disini yaitu adanya perilaku yang menyebabkan perbedaan setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI).

¹³ Ardiansyah Abu Bakar, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran....*, hal.49.

¹⁴ Nurlia, dkk. 2017. *Hubungan Antara Gaya Belajar....*, Hal 321

¹⁵ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pemgajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 33

b. Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah cara atau teknik penyajian yang digunakan guru dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran.

c. Model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI)

Model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) pada penelitian ini adalah bentuk pembelajaran dengan cara pengelompokan, perlakuan dan pelayanan.

d. Minat

Minat adalah suatu ketertarikan siswa dalam suatu hal tertentu yang membuat siswa tersebut bersemangat dalam menjalani.

e. Hasil belajar

Hasil belajar yaitu suatu penilaian yang diberikan setelah mendapatkan perlakuan dengan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI).

H. Sistematika Pembahasan

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Utama (inti)

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi dan pembatasan masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan

penelitian, (f) hipotesis penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari: A. Deskripsi Teori terdiri (1) hakekat matematika, (2) model pembelajaran, (3) *Aptitude Treatment Interaction (ATI)* (d) minat belajar, (e) hasil belajar (f) materi, B. Penelitian terdahulu, C. kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: (a) rancangan penelitian, (b) variabel penelitian, (c) populasi, sampel, dan sampling, (d) kisi-kisi instrumen, (e) instrumen penelitian, (f) sumber data, (g) teknik pengumpulan data, (h) teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari: (a) penyajian data hasil penelitian, (b) pengujian hipotesis, (c) rekapitulasi hasil penelitian.

Bab V Pembahasan, terdiri dari pembahasan hasil penelitian. Dengan bab ini peneliti telah menjawab permasalahan para rumusan masalah penelitian.

Bab VI Penutup, terdiri dari: (a) kesimpulan, (b) saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dalam skripsi ini terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.